BAB III

PROFIL PERUSAHAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Sejarah berdirinya Dinas Pertanian di kota Bandung ini diawali sejak tahun 1906 yang di awali dengan berdirinya Haminte kota Bandung, dimana awalnya memiliki fungsi sebagai pengurusan peternakan yang di selenggarakan oleh Haminte kota Bandung yang bersaamaan itu diterbitkan peraturan daerah tentang pemeriksaan dan pemotongan hewan serta perdagangannya. Sampai pada tahun 1950, pajagalan ini digunakan sebagai tempat pemotongan hewan untuk keperluan belanda hingga pengakuan kedaulatan Republik Indonesia.

Pada tahun 1971 pemerintah kota Bandung membentuk urusan pendapatan yang yang di gabungkan dengan urusan kehewanan kota Bandung hingga pada tahun tersebut Dinas Kehewanan kota bandung murni melaksanakan urusan peternakan dan kesehatan hewan saja.

Organisasi kesehatan hewan di nilai kurang sesuai dengan beban kerja yang semakin berkurang dan melalui peraturan daerah kota Madya Bandung membentuk dan menetapkan Urusan peternakan sebagai Departement Nasional (Dinas) yang digabungkan menjadi Dinas Peternakan.

Akan tetapi pada tahun 2000 Pemerintah kota Bandung menggabungkan dinas peternakan kedalam Dinas Perikanan dan pertanian tanaman pangan menjadi satu yakni Dinas Pertanian, sehingga pada tahun 2007, Pemerintah kota Bandung Membentuk susunan organisasi Dinas Pertanian memiliki strukture

organisasi melalui peraturan Daerah no.13 sehingga Dinas pertanian memiliki structure organisasi sebagai berikut : 1 kepala Dinas, 1 sekretariat Dinas, 4 unsur pelaksana, 3 unit pelaksana teknis dan kelompok jabatan fungsional keempat unsure pelaksana tersebut terbagi menjadi sub.bagian bidang produksi, bina usaha, Bidang Pengawasan mutu dan P3H

Namun setelah melalui tahapan percobaan pada organisasi tersebut dan adanya tuntutan dari pemerintah maka Dinas Pertanian Kota Bandung membentuk lembaga pemerintahan baru berdasarkna

Permendagri Nomor 41 Tahun 2007 dan peraturan Daerag nomor 4 Tahun 2007 sebagai lembaga yang merumuskan, mengelola dan mengurus masalah yang berkaitan dengan ketahanan pangan kota Bandung sehingga namanya berubah menjadi Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. Ketahanan pangan sendiri memiliki tugas dan fungsi pokok yakni ketersediaan Pangan(produksi, cadangan pangan dan import), distribusi (aksesibilitas fisik dan ekonomi),dan konsumsi (penganekaragaman pangan dan keamanan pangan).

STRUKTUR ORGANISASI

